

TELISIK FAKTA

TMMD Pati Genjot SDM Desa: Penyuluhan Stunting dan Kesehatan Jadi Kunci Cegah Generasi Rentan

Agung widodo - PATI.TELISIKFAKTA.COM

Apr 27, 2026 - 13:16



Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati menegaskan bahwa pembangunan manusia menjadi prioritas utama melalui penyuluhan kesehatan dan pencegahan stunting, Senin (27/04/2026).

PATI- Upaya membangun desa tak hanya diwujudkan melalui betonisasi jalan atau pembangunan fisik semata. Di Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Satgas TMMD Reguler ke-128 Kodim 0718/Pati menegaskan bahwa

pembangunan manusia menjadi prioritas utama melalui penyuluhan kesehatan dan pencegahan stunting, Senin (27/04/2026).

Bertempat di Balai Desa Godo, kegiatan nonfisik ini diikuti perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh masyarakat, hingga warga setempat yang tampak antusias menyimak materi. Fokus utama penyuluhan meliputi pencegahan stunting, kesehatan keluarga, serta pentingnya program Keluarga Berencana (KB).



Kapten Cba Kistono dalam sambutannya menegaskan bahwa TMMD bukan sekadar program pembangunan infrastruktur, melainkan juga investasi jangka panjang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

“Kami ingin masyarakat tidak hanya menikmati hasil pembangunan fisik, tetapi juga memiliki pemahaman yang kuat tentang kesehatan. Pencegahan stunting dan perencanaan keluarga adalah fondasi penting untuk menciptakan generasi yang unggul,” ujarnya.

Materi penyuluhan disampaikan oleh Siti Rohmah dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Ia menjelaskan bahwa stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 hari pertama kehidupan.

Menurutnya, upaya pencegahan harus dimulai dari keluarga melalui pola hidup bersih dan sehat (PHBS), konsumsi gizi seimbang, serta pemeriksaan kesehatan secara rutin.

“Stunting bukan hanya soal tinggi badan, tetapi juga berdampak pada perkembangan otak dan masa depan anak. Karena itu, kesadaran masyarakat sangat penting untuk memutus rantai masalah ini,” jelasnya.

Ia juga menekankan pentingnya program KB dalam mengatur jarak kelahiran agar kesehatan ibu dan anak tetap terjaga, sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.



Pantauan di lokasi, kegiatan berlangsung interaktif. Warga tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktif bertanya terkait pola asuh anak, gizi keluarga, hingga layanan kesehatan yang tersedia di wilayah mereka.

Melalui kegiatan ini, TMMD Reguler ke-128 menunjukkan pendekatan pembangunan yang menyeluruh—tidak hanya membangun infrastruktur desa, tetapi juga memperkuat fondasi kesehatan masyarakat.

Sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat diharapkan mampu melahirkan generasi yang sehat, produktif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

(Agung)